

BAB III

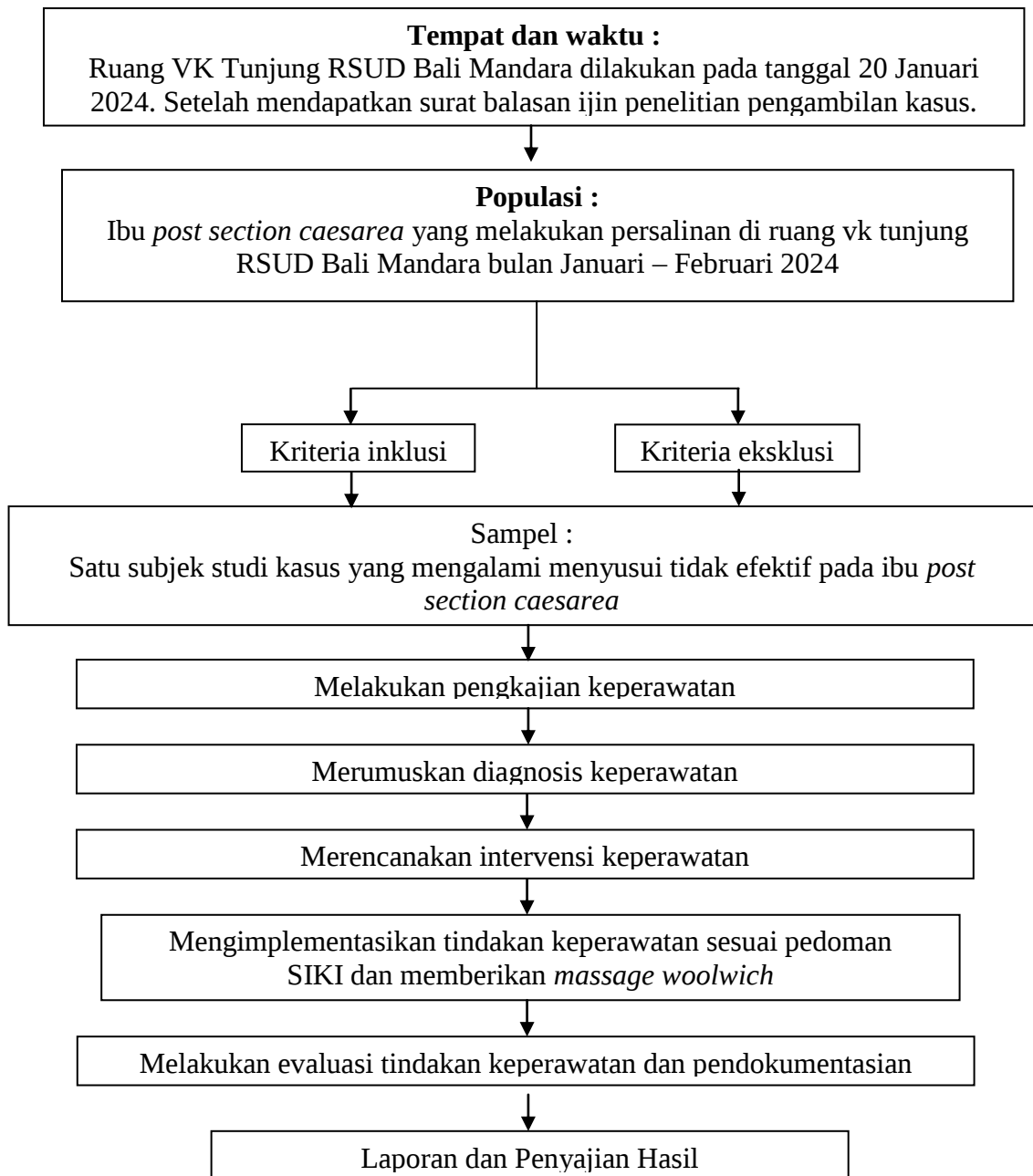
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Desain penyusunan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada ibu *post sectio caesarea* yang ada di ruang vk tunjung RSUD Bali Mandara dengan 1 kasus kelolaan yang mengalami menyusui tidak efektif. Metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tugas utama penelitian deskriptif adalah memaparkan apa adanya yang didapat pada saat penelitian dilakukan dan tidak mesti mencari atau menerangkan bentuk saling hubungan diantara variabel, ataupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya

Penyusunan karya ilmiah ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu *post sectio caesarea* dengan pemberian implementasi edukasi menyusui dan *massage woolwich* di ruang vk tunjung RSUD Bali Mandara.

B. Alur Penelitian



Gambar 2.1 Alur penelitian/pengelolaan kasus karya ilmiah akhir ners

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus dalam penelitian karya ilmiah akhir ners dilakukan di Ruang VK Tunjung RSUD Bali Mandara. Waktu dari pengajuan judul hingga berakhirnya penelitian karya ilmiah akhir ners ini dimulai pada tanggal 10- 24 Januari 2024. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 20-22 Januari 2024 setelah mendapatkan izin dari pihak RSUD Bali Mandara untuk pengambilan kasus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh ibu *post section caesarea* yang melakukan persalinan di ruang vk tunjung RSUD Bali Mandara

2. Sampel

Sampel dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah satu ibu *post section caesarea* yang mengalami menyusui tidak efektif dengan memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti Nursalam (2016). Kriteria inklusi dalam studi kasus ini sebagai berikut.

- 1) Ibu hamil yang melakukan persalinan *sectio caesarea* di ruang tunjung RSUD Bali Mandara.
- 2) Ibu mengalami keluhan sulit menyusui dan tidak ada ASI yang keluar.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab Nursalam (2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki komplikasi persalinan
- 2) Ibu yang mengalami cedera akut, luka bakar, patah tulang, dan pengapuran pembuluh darah arteri.
- 3) Ibu yang tidak bersedia diberikan intervensi *massage woolwich*

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dengan data yang dicari adalah:

- a) Identitas ibu
- b) Riwayat kesehatan ibu
- c) Riwayat persalinan ibu
- d) Keluhan ibu menyusui tidak efektif secara subjektif

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu:

- a) Pemeriksaan fisik (vital sign, pemeriksaan fisik head to toe)
- b) Pemeriksaan psikososial
- e) Keluhan ibu menyusui tidak efektif secara objektif

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian Nursalam (2016). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan kasus yaitu dengan cara wawancara untuk mengetahui identitas ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat persalinan ibu, dan keluhan menyusui tidak efektif secara subjektif, kemudian dilakukan pengamatan dan pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan psikososial, dan keluhan menyusui tidak efektif secara objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pengurusan surat ijin pengambilan kasus kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor surat KH.03.03/F.XXXII.13/0425/2024.
- b) Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus dari bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke bidang komite etik penelitian RSUD Bali Mandara.
- c) Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan kasus mahasiswa kemudian diantarkan ke ruangan tunjung dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d) Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memeperlihatkan surat ijin pengambilan kasus dan mendiskusikan cara pengambilan kasus.
- e) Pengambilan data dan pengambilan kasus dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan pengambilan kasus dengan metode pengkajian wawancara dan pemeriksaan secara langsung.

- f) Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan.
- g) Pasien yang bersedia untuk diberikan perawatan menyusui tidak efektif dan *massage woolwich* akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan pengukuran vital sign dan pemeriksaan head to toe serta pemeriksaan psikososial.

3. Instrument pengumpulan data

- a. Dokumentasi
 - 1) Format pengkajian keperawatan intranatal
 - 2) Alat tulis (buku dan pulpen)
 - 3) Buku referensi atau pedoman
- b. Alat observasi dan pemeriksaan fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Thermometer
- c. Alat intervensi *massage woolwich*
 - 1) Minyak (misal: minyak zaitun atau baby oil)
 - 2) Handuk
 - 3) Tissue

F. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data pada pembuatan karya ilmiah akhir ners dengan

menggunakan metode editing. Editing merupakan pengukuran data termasuk melengkapi data-data.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain adalah dengan menceritakan kembali tanggapan yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada digunakan sebagai literatur untuk membuat rekomendasi intervensi tersebut. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut Nursalam (2016) :

a. Mereduksi data

Data yang terkumpul hasil wawancara dan observasi dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif

b. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain deskriptif studi kasus yang dipilih dalam studi kasus. Data yang disajikan secara tekstural/naratif dan kemungkinan disertai ungkapan verbal dari subjek studi kasus merupakan data yang menggambarkan identitas klien.

c. Kesimpulan

Data tersaji kemudian dibandingkan dan dibahas dengan hasil penelitian dari berbagai sumber literatur secara teoritis dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi.

G. Etika penyusunan karya ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian Nursalam (2016).

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut Notoatmodjo (2018), dengan memperhatikan dan menentukan pada masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform concent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.